

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Volatilitas Harga Saham terhadap *Bid-Ask Spread* pada perusahaan sub industri kehutanan dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya *Bid-Ask Spread* sebagai salah satu indikator likuiditas saham yang mencerminkan kondisi perdagangan di pasar modal. *Bid-Ask Spread* merupakan selisih antara harga penawaran jual (*ask*) dan harga penawaran beli (*bid*) suatu saham. Semakin kecil *Bid-Ask Spread* menunjukkan semakin rendah biaya transaksi dan semakin tinggi likuiditas saham. Harga Saham merupakan nilai dari lembar saham yang terbentuk berdasarkan aktivitas permintaan dan penawaran di pasar modal. Volume Perdagangan Saham menunjukkan tingkat aktivitas perdagangan saham dalam suatu periode, sedangkan Volatilitas Harga Saham menunjukkan tingkat fluktuasi harga yang dapat menggambarkan risiko dan ketidakpastian dalam perdagangan saham. Perbedaan tingkat Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Volatilitas Harga Saham pada setiap perusahaan dapat menyebabkan perbedaan tingkat *Bid-Ask Spread*. Oleh karena itu, ketiga variabel tersebut menjadi faktor yang penting untuk diteliti dalam kaitannya dengan *Bid-Ask Spread*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian adalah perusahaan sub industri kehutanan dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel penelitian. Jumlah data awal yang digunakan sebanyak 55 observasi. Selanjutnya dilakukan pengujian outlier menggunakan metode Boxplot untuk mendeteksi data yang memiliki nilai menyimpang jauh dari pengamatan lainnya. Setelah proses outlier, jumlah data yang digunakan menjadi 39 observasi. Selanjutnya dilakukan transformasi data menggunakan Logaritma Natural (LN) pada variabel Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham untuk memenuhi asumsi normalitas data. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear

berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (Adjusted R²).

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 4,681 - 0,047X_1 - 0,307X_2 + 0,146X_3$. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Harga Saham memiliki nilai t hitung sebesar -0,321 dengan nilai signifikansi $0,750 > 0,05$, sehingga Harga Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan Harga Saham tidak secara langsung menyebabkan perubahan *Bid-Ask Spread* secara signifikan. Volume Perdagangan Saham memiliki nilai t hitung sebesar -5,637 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Artinya, semakin tinggi Volume Perdagangan Saham, maka *Bid-Ask Spread* cenderung semakin kecil karena meningkatnya aktivitas perdagangan dapat menunjukkan tingkat likuiditas saham yang lebih tinggi. Selanjutnya, Volatilitas Harga Saham memiliki nilai t hitung sebesar 3,524 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Artinya, semakin tinggi Volatilitas Harga Saham, maka *Bid-Ask Spread* cenderung semakin besar karena meningkatnya fluktuasi harga dapat meningkatkan ketidakpastian dan risiko dalam perdagangan saham.

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 11,340 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Volatilitas Harga Saham secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R² sebesar 0,449, yang berarti bahwa Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Volatilitas Harga Saham mampu menjelaskan sebesar 44,9% variasi *Bid-Ask Spread*, sedangkan sebesar 55,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dalam mempertimbangkan kondisi likuiditas dan risiko perdagangan saham, khususnya dengan memperhatikan volume perdagangan dan volatilitas harga saham sebelum mengambil keputusan investasi. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian mengenai *Bid-Ask Spread* dengan menggunakan variabel dan objek penelitian yang lebih luas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Harga Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*, Volume Perdagangan Saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*, sedangkan Volatilitas Harga Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread* pada perusahaan sub industri kehutanan dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

Kata Kunci: Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham, *Bid-Ask Spread*.